

Perencanaan Dalam Agribisnis

Oleh: Heri Akhmadi, S.P., M.A.*

Pendahuluan

Orang bijak mengatakan, hasil yang terjadi di masa depan adalah buah dari keputusan yang kita lakukan saat ini. Meskipun masa depan itu penuh dengan ketidakpastian, namun kita dapat meningkatkan kemungkinan kesuksesan dengan melakukan perencanaan dari setiap kegiatan. Hal ini berlaku untuk seluruh aspek kehidupan, baik urusan pribadi maupun urusan perusahaan. Bagi pengusaha yang menjalankan bisnis pribadinya, perencanaan bisnis menjadi penting karena aspek pribadi dan aspek profesional dari suatu usaha menjadi semakin kompleks. Terlebih lagi bagi yang bergerak di bidang agribisnis, perencanaan menjadi sangat vital karena salah satu karakteristik bisnis di bidang pertanian adalah sifatnya yang penuh dengan ketidakpastian.

Tulisan ini mendiskusikan pentingnya perencanaan dalam kegiatan usaha agribisnis baik dalam skala kecil maupun besar dan membahas langkah-langkah yang dibutuhkan dalam menyusun sebuah perencanaan bisnis.

Apa itu Perencanaan dalam Agribisnis?

Salah satu dokumen penting dalam setiap usaha adalah business plan atau rencana bisnisnya. Sudah menjadi hal umum di kalangan praktisi agribisnis, baik itu pengusaha, investor, konsultan atau pihak-pihak lainnya untuk meminta sebuah perencanaan dari suatu usaha agribisnis atau usaha pertanian. Oleh karena itu, perencanaan agribisnis mempunyai banyak manfaat terutama untuk para pelaku usaha pertanian itu sendiri.

Secara singkat, perencanaan bisnis dapat didefinisikan sebagai dokumen yang memuat strategi usaha, tujuan, dan bagaimana bisnis itu dijalankan untuk mencapai tujuannya. Dengan perencanaan bisnis pelaku usaha akan diarahkan secara sistematis terhadap seluruh aspek dalam suatu usaha, sehingga oleh karenanya mereka akan lebih memahami bisnis, industry dan lingkungan pasar di mana bisnis/usaha mereka berada. Perencanaan bisnis juga membantu pengusaha dalam mendefinisikan tujuan bisnisnya untuk menghadapi dampak dari ketidakpastian yang akan dihadapi di masa depan.

Membuat perencanaan bisnis mungkin akan menyita cukup waktu dan tenaga, namun itu sangat berharga bagi keberlangsungan suatu usaha. Karena bisnis itu berlangsung pada lingkungan yang selalu berubah setiap saat, maka perencanaan bisnis juga harus secara periodic direvisi untuk memastikan bahwa bisnis yang dijalankan itu sesuai dengan arah yang diharapkan.

5 Aspek dalam Perencanaan Agribisnis

Secara umum, perencanaan dalam agribisnis terdiri dari lima aspek atau lima langkah:

1. Penyusunan *Vision and Mission Statement* Agribisnis
2. Perencanaan Pemasaran (*Marketing Plan*)

3. Perencanaan Produksi (*Production Plan*)
4. Perencanaan Keuangan (*Financial Plan*)
5. Perencanaan Sumber Daya Manusia (*Human Resource Plan*)

Aspek pertama dalam perencanaan agribisnis adalah **Penyusunan Vision and Mission Statement**.

Vision and Mission adalah mengenai ke mana bisnis itu akan diarahkan. Ini adalah landasan dari perencanaan bisnis. Penyusunan visi dan misi usaha ini bisa diawali dengan melakukan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) terhadap organisasi dan usaha yang dijalankan.



Vision statement menjelaskan mengenai mengapa bisnis ini dijalankan dan kemana organisasi atau usaha di masa depan. Adapun mission statement menjelaskan mengenai langkah-langkah praktis yang dijalankan untuk mencapai visi usaha, baik mengenai posisi perusahaan di kalangan industry lainnya, jenis produk yang akan dijual dan layanan yang disediakan.

Aspek kedua dari perencanaan bisnis adalah **Penyusunan Rencana Pemasaran**.



Ada dua hal penting dalam aspek perencanaan pemasaran, yaitu pertama mengenai posisi perusahaan di kalangan industry dan kedua berkaitan dengan informasi pasar dari produk yang dijual perusahaan.

Termasuk diantaranya mengenai siapa yang membeli produk perusahaan, tipe konsumen seperti apa, berapa kemampuan konsumen dalam membeli produk, harga produk yang diinginkan.

Termasuk dalam aspek perencanaan pemasaran adalah mengenai strategi marketing yang akan dijalankan perusahaan, apa iklan yang akan dipublikasikan dan media mana yang akan dipakai perusahaan.

Aspek ketiga dari perencanaan bisnis adalah **Peyusunan Rencana Produksi**.



Termasuk dalam aspek ini adalah perencanaan penggunaan asset dan sarana perusahaan. Prinsip utama dalam perencanaan produksi adalah market orientation artinya memproduksi barang atau jasa yang dibutuhkan pasar.

Aspek keempat dari perencanaan bisnis adalah **Perencanaan Keuangan**.



Ini adalah aspek yang krusial karena berkaitan dengan sesuatu yang akan membuat bisnis itu jalan, yaitu keuangan. Karena tujuan dari suatu usaha adalah menciptakan keuntungan atau secara kasat mata berarti uang.

Dikarenakan penting dan krusialnya hal ini maka disarankan untuk menyusun perencanaan keuangan bersama dengan konsultan keuangan atau akuntan agar dapat direncanakan strategi keuangan

yang paling tepat.

Aspek terakhir atau kelima adalah **Perencanaan Sumber Daya Manusia**.

Suatu bisnis akan berjalan jika ada manusia yang menggerakkannya. Dalam beberapa jenis usaha seperti pertanian, pengeluaran tenaga kerja menyumbang porsi terbesar dari seluruh pengeluaran perusahaan. Oleh karenanya, biaya tenaga kerja terkadang merupakan hal yang paling sulit dikelola.

Oleh karenanya pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan terencana akan memberikan hasil



yang baik dan meningkatkan produktivitas usaha, memberikan keuntungan finansial dan memberikan kepuasan bagi tenaga kerja.

Penutup

Satu hal penting yang dapat dilakukan untuk kesuksesan usaha di masa depan adalah dengan merencanakan. Proses perencanaan mungkin akan memakan waktu yang tidak sebentar untuk diselesaikan, namun demikian akan menjadi asset yang berharga bagi perusahaan, mengefektifkan sumber daya manusia untuk bekerja mencapai tujuan perusahaan.

Perencanaan usaha tidak cuma penting untuk perusahaan besar, kegiatan usaha pertanian skala kecil, bahkan sebuah usaha rumah tangga sekalipun akan mendapatkan manfaat yang banyak dari perencanaan usaha seperti perusahaan besar. Di sektor pertanian, terutama di sektor on farm, usaha kecil selalu berkompetisi dengan perusahaan besar. Perencanaan bisnis akan membantu perusahaan dan petani dengan bermacam skala usaha tentang pemahaman yang baik mengenai posisinya di antara para pelaku usaha lainnya. Hal ini tentu akan membantu para pelaku usaha untuk menentukan tujuan dan menyusun strategi untuk mencapai tujuan usahanya itu.

Yogyakarta, 22 Desember 2015

Sumber Bacaan:

1. College of Agriculture Pennsylvania State University, 2002, *Agribusiness Planning*, Pennsylvania, US. Diakses dari: <https://extension.psu.edu/agribusiness-planning-providing-direction-for-agricultural-firms>
2. Department of Agriculture, 1991, *Preparing an Agribusiness Plan*, The Nova Scotia Farm Load Board, Canada. Diakses dari: <https://novascotia.ca/farmloan/documents/flb-AgriBusinessPlan.pdf>
3. Syahza, Al Masdi, 2012, *Perencanaan Produksi dan Strategi Pemasarannya*, Bahan Kuliah Manajemen Agribisnis. Fekon UNRI.

**Penulis adalah dosen tetap Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alumni Program Studi Agribisnis, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan meraih Master of Arts (M.A.) dari Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand.*

Catatan Kaki:

Tulisan saya mengenai **Perencanaan Dalam Agribisnis** ini merupakan materi *microteaching* yang saya sampaikan di hadapan pimpinan dan dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada hari Selasa 22 Desember 2015. Ini merupakan salah satu materi dalam mata kuliah Manajemen Agribisnis, ilmu pokok dalam program studi Agribisnis.